

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa kesimpulan mengenai faktor-faktor ekonomi yang mempengaruhi ekspor kakao Indonesia ke berbagai negara dapat diuraikan sebagai berikut. Untuk ekspor ke Malaysia, produksi kakao menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor, di mana peningkatan produksi berpotensi memperluas pasar ekspor Indonesia, sesuai dengan teori penawaran dan permintaan. Harga kakao dunia juga berpengaruh positif dan signifikan, karena kenaikan harga global memberikan insentif ekonomi bagi produsen untuk meningkatkan produksi dan ekspor, serta memperkuat perdagangan bilateral antara Indonesia dan Malaysia. Sementara itu, inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspor kakao, mengindikasikan bahwa inflasi domestik tidak secara langsung mempengaruhi volume ekspor. Harga kakao domestik, di sisi lain, berpengaruh negatif dan signifikan, dengan kenaikan harga domestik yang mengurangi ekspor karena produsen lebih memilih menjual di pasar domestik.

Untuk ekspor ke India, produksi kakao tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap volume ekspor, disebabkan oleh ketidaksesuaian antara peningkatan produksi dan permintaan internasional atau masalah kualitas dan infrastruktur. Harga kakao dunia juga tidak berpengaruh signifikan, karena produsen lebih fokus pada pasar domestik atau kontrak jangka panjang yang mengurangi dampak fluktuasi harga dunia. Inflasi tidak memiliki pengaruh signifikan, dengan fluktuasi inflasi domestik yang tidak mempengaruhi volume ekspor secara langsung. Sebaliknya, harga kakao domestik berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor ke India, di mana kenaikan harga domestik mendorong produsen untuk meningkatkan ekspor guna memaksimalkan keuntungan.

Untuk ekspor ke Amerika Serikat, produksi kakao memiliki pengaruh positif dan signifikan, dengan peningkatan produksi yang meningkatkan volume ekspor, mencerminkan permintaan kuat dari pasar Amerika Serikat. Harga kakao dunia tidak berpengaruh signifikan, menunjukkan bahwa faktor lain seperti kualitas dan kebijakan perdagangan lebih berpengaruh terhadap volume ekspor. Inflasi, sebaliknya, berpengaruh positif dan signifikan, karena inflasi dapat mendorong produsen untuk fokus pada pasar internasional untuk mengkompensasi penurunan keuntungan domestik.

Harga kakao domestik berpengaruh negatif dan signifikan, dengan kenaikan harga domestik yang mengurangi insentif untuk ekspor karena produsen lebih memilih pasar domestik.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan ekspor kakao Indonesia ke berbagai negara, yaitu: (1) Pemerintah dan pelaku industri sebaiknya fokus pada peningkatan produksi kakao yang berkualitas untuk memperluas pangsa pasar ekspor, terutama ke negara-negara seperti Malaysia dan Amerika Serikat, di mana produksi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap volume ekspor. (2) Kebijakan stabilisasi harga kakao domestik perlu diterapkan untuk memastikan harga domestik tidak mengurangi insentif ekspor, khususnya ke pasar seperti Malaysia dan Amerika Serikat. (3) Upaya peningkatan kualitas produk dan infrastruktur harus diperkuat untuk mengatasi ketidaksesuaian antara produksi dan permintaan internasional, yang menjadi kendala dalam ekspor ke negara-negara seperti India. (4) Pemerintah perlu mempertimbangkan kebijakan perdagangan yang dapat memitigasi dampak inflasi domestik terhadap ekspor, serta mempromosikan diversifikasi pasar untuk mengurangi ketergantungan pada fluktuasi harga global, guna memperkuat posisi Indonesia di pasar kakao internasional.

